

**PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP KUALITAS RUANG  
PUBLIK LAPANGAN GASIBU  
KOTA BANDUNG**

*Purnama Sakhrial Pradini*

Program Studi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa

Email : purnama\_sakhrial@yahoo.co.id

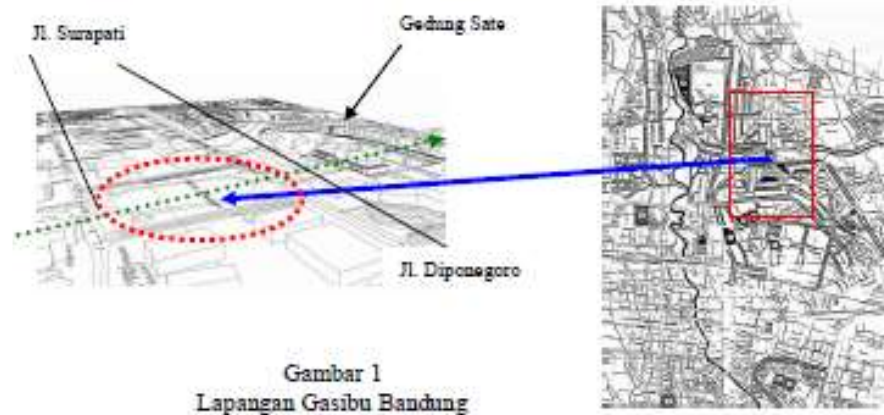
**Abstrak**

*Lapangan Gasibu sebagai ruang publik yang berfungsi sebagai lapangan olah raga dan rekreasi bagi warga kota Bandung, namun dilihat dari fungsinya sudah berubah pengunannya, salah satunya di fungsikan sebagai pasar kaget, yang menimbulkan permasalahan sebagai berikut : 1. kemacetan yang di sebabkan oleh digunakannya jalan sisi kiri dan kanan sebagai lahan parkir dan pedagang kaki lima, 2. Penumpukan sampah Mencapai 10-15 meter kubik, 3. kekumuhan, akibat Keadaann treknya hancur, banyak tergenang air dan sampah berserakan dimana-mana. yang mengakibatkan penggunaan lapangan Gasibu tidak optimal bagi warga yang ingin berolahraga, maka dari permasalahan di atas yang menjadi pertanyaan penelitian adalah persepsi pengguna terhadap kualitas ruang publik di lapangan gasibu dilihat dari kebutuhan (needs), hak (right) dengan makna (Meaningful). dan Berapa besar Hubungan antara variabel kebutuhan (needs) dengan variabel hak (right), variabel kebutuhan ( needs) dengan variabel makna (Meaningfull) dan variabel hak (Right) dengan variabel makna (Meaningfull)*

**I. Pendahuluan**

Lokasi lapangan Gasibu terletak di Kelurahan Citarum, Kecamatan Coblong, Wilayah Pengembangan Cibeunying Kota Bandung.

- Sebelah Utara berbatasan jalan Gazebo,
- sebelah Timur berbatasan dengan jalan Sentot Alibasa,
- sebelah Selatan adalah Jalan Diponegoro, dan
- sebelah Barat berbatasan dengan Surapati



Lapangan Gasibu sebagai ruang publik yang berfungsi sebagai lapangan olahraga dan rekreasi bagi warga kota Bandung, beberapa tahun ini sudah berubah fungsinya, salah satunya difungsikan sebagai pasar kaget, yang menimbulkan permasalahan sebagai berikut : 1. **kemacetan** yang disebabkan oleh digunakannya jalan sisi kiri dan kanan sebagai lahan parkir dan PKL, 2. **Penumpukan sampah** Mencapai 10-15 meter kubik, 3. **kekumuhan**, akibat keadaan treknya hancur, banyak tergenang air dan sampah berserakan dimana-mana. yang menjadi pertanyaan penelitian yang harus dijawab peneliti

1. Bagaimana persepsi pengguna terhadap kualitas ruang publik di lapangan gasibu dilihat dari *kebutuhan (needs)*, *hak (right)* dengan makna (*Meaningful*).
2. Berapa besar Hubungan antara variabel kebutuhan (*needs*) dengan variabel *hak (right)*, variabel *kebutuhan (needs)* dengan variabel *makna (Meaningfull)* dan variabel *hak (Right)* dengan variabel makna (*Meaningfull*)

## II. Aspek Pembentuk Kualitas Ruang Publik

Sesuai dengan penjelasan Carr (1995) Tiga aspek yang menjadi pembentuk kualitas ruang publik meliputi aspek kebutuhan (*needs*), aspek hak (*right*) dan aspek makna (*meanings*). Ketiga aspek tersebut secara berurutan akan sangat menentukan tingkat *responsibility*, *democraticity* serta *meaningfully* suatu ruang publik.

1. Kebutuhan (needs)

Needs, merupakan kebutuhan dasar manusia dalam konteks ruang publik yang dapat dikaji menurut faktor-faktor sebagai berikut:

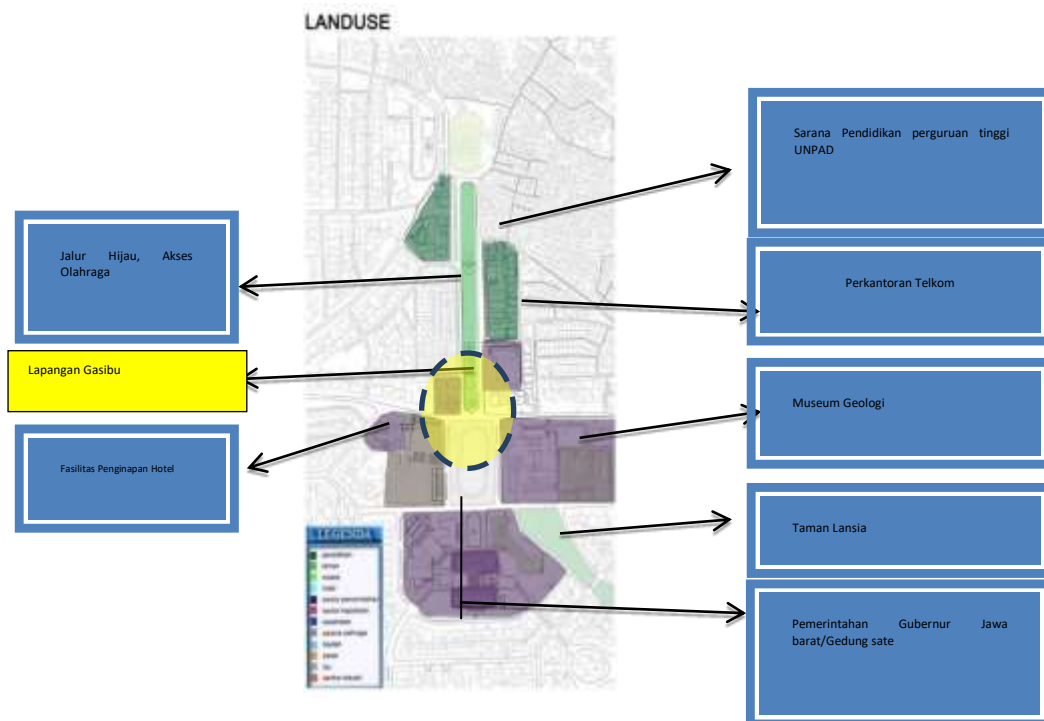
- a. Kenyamanan (vomfort) baik secara psikologis, biologis maupun social terhadap:
  - iklim
  - jumlah tempat duduk
  - fasilitas pendukung
  - pedestrian, permukaan tanah
  - pencahayaan
  - rumah taman
- b. Santai (relaxation) yang ingin diperoleh dalam beraktivitas di wilayah ruang publik permukiman :
  - bersantai terhadap lingkungan setempat
  - kenyamanan di taman
  - keamanan
- c. Keterlibatan Pasif (passive engagement) yaitu keterlibatan pengguna dalam suatu ruang publik dalam hal :
  - mengamati
  - memandangi
  - berdialog dengan lingkungan
- d. Keterlibatan aktif (Aktive engagement) yaitu keterlibatan pengguna dalam ruang publik dalam hal :
  - bergerak melewati taman
  - berkomunikasi
  - peringatan/even kegiatanTempat bermain anak
  - tempat untuk orang dewasa
- e. Penemuan (Discovery) selama beraktifitas dapat berupa :
  - pedestrian
  - detail elemen-elemen lanskap

2. Hak (Right) yaitu pengakuan kebebasan beraktivitas yang dipertimbangkan terhadap factor-faktor :
  - a. Akses dan kemudahan pencapaian dengan :
    - menghindari batas fisik
    - menghindari penghalang Visual
    - symbol akses ke ruang publik untuk semua kelompok masyarakat
  - b. Kebebasan bergerak (freedom of action) kesemua bagian ruang publik , yang dapat di wujudkan dalam bentuk :
    - ruang yang serba guna (Multi Use) bagi beberapa aktivitas
    - zona aktivitas
    - perlindungan terhadap ruang tertentu
  - c. Pengakuan (claim) penggunaan ruang :
    - pemisahan ruang terbuka guna kepentingan masyarakat untuk menyampaikan tuntutan
    - program terhadap pengendalian penggunaan ruang
  - d. Perubahan (change) yang ditimbulkan :
    - jangka waktu dekat
    - jangka waktu panjang
3. Makna Meaning) merupakan aspek yang dikaji dari aspek fisik dan non fisik serta keterkaitan sejarah dan social politik dan budaya, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :
  - a. Mudah dikenali (legibility) yaitu adanya kejelasan dan keteraturan yang menyangkut tentang :
    - node social yang menghubungkan jalur penghubung
    - batas area yang jelas namun fleksibel
    - pembagian area
    - landmark kawasan

### III. Kondisi Wilayah Penelitian

#### C.1 Penggunaan Lahan Sekitar Lapangan Gasibu

Penggunaan lahan sekitar lapangan Gasibu , digunakan untuk Perkantoran Pemerintahan Gubernur Jawa Barat, Museum Geologi, Taman Lansia, perhotelan serta sarana Pendidikan SD Negeri.



#### Aksesibilitas Lapangan Gasibu

Laju pergerakan menuju lapangan Gasibu Pada sisi utara Lapangan Gasibu terdapat ruas jalan Surapati dan Jalan Diponegoro pada sisi selatan. Pada sisi timur Lapangan Gasibu langsung berbatasan dengan ruas Jalan Sentot Alibasyah dan sisi barat dibatasi oleh ruas Jalan Gazebo.

1. Sebelah utara : dua jalur dengan lebar jalan 15 meter
2. Sebelah barat : dua jalur dengan lebar jalan 10 meter
3. Sebelah selatan lapangan Gasibu : dua jalur dengan lebar jalan 15 meter
4. Sebelah timur lapangan Gasibu : dua jalur dengan lebar jalan 10 meter

### C.2 Sebaran Fasilitas Lapangan Gasibu

Sarana atau fasilitas pada ruang terbuka publik Lapangan Gasibu dibuat untuk mengakomodasikan berbagai kegiatan aktifitas yang berlangsung pada setiap jenis ruangnya (ruang bermain, ruang olahraga, dan ruang santai) sesuai dengan fungsinya (interaksi sosial aktif, kenyamanan lingkungan, dan sebagainya). Utilitas yang tersedia antara lain Tempat Duduk, Toilet/ WC Umum, Gazebo/Pondok, Lampu Penerangan, serta drainase. Desain fasilitas menggunakan bentuk yang sederhana tetapi tetap menarik, kuat dan tahan lama untuk mempermudah dalam pemeliharaan dan pengelolaannya. Dapat dilihat gambar di bawah ini

Fasilitas	Wilayah Utara	Wilayah Selatan
Tempat Duduk	Tempat duduk terbuat dari beton sekeliling Tepi utara lapangan Gasibu	Tempat duduk terbuat dari beton sekeliling Tepi utara lapangan Gasibu
Fasilitas Penunjang Makan/Minum	Kios PKL	Lesehan di trotoar
Kelengkapan Trotoar	Lebal 5 meter keliling lapangan Gasibu dengan konstruksi paving blok dan dikelilingi saluran drainase	Lebal 5 meter keliling lapangan Gasibu dengan konstruksi paving blok dan dikelilingi saluran drainase
Taman Vegetasi	Lapangan Pepohonan sepanjang sisi lapangan/pedestrian	Lapangan Pepohonan sepanjang sisi lapangan/pedestrian
Fasilitas Tempat Duduk	Barat Tepi sisi Pedestrian	Timur Tepi sisi Pedestrian
Fasilitas Penunjang Makan/Minum	Kios PKL	Lesehan di trotoar
Kelengkapan Trotoar	Lebal 2.5 meter keliling lapangan Gasibu dengan konstruksi paving blok dan dikelilingi saluran drainase	Lebal 2.5 meter keliling lapangan Gasibu dengan konstruksi paving blok dan dikelilingi saluran drainase
Taman Vegetasi	Lapangan Pepohonan sepanjang sisi lapangan/pedestrian	Lapangan Pepohonan sepanjang sisi lapangan/pedestrian

### Ragam aktifitas

Hasil Pengamatan waktu aktivitas yang diperoleh dari aktivitas warga dalam penggunaan lapangan Gasibu secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut

1. Aktivitas Hari Minggu
  - aktivitas berdagang di mulai jam 05.00-18.00 WIB lokasi dagang berada di sekeliling lapangan Gasibu

- Aktivitas Warga berolahraga, rekreasi di lapangan Gasibu berlangsung dalam rentang waktu 06.00-11.00 dan 16.00-17.30 WIB berlokasi di lapangan Gasibu dan jalur jogging lapangan Gasibu
  - Aktivitas rekreasi keluarga berlangsung jam 06.00-10.00 yang berlokasi di lapangan Gasibu dan sisi lapangan
2. Aktivitas Hari Kamis, Jumat dan Sabtu
    - Pengamatan terhadap kunjungan dalam 3 hari kerja yaitu Kamis, Jumat dan Sabtu menunjukkan intensitas yang jauh berkurang di bandingkan hari libur hal ini dilihat dari kuantitas kunjungan dan jumlah pedagang

### **C.3 Zonasi Aktifitas**

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian diketahui yang terjadi menempati pada ruang-ruang tertentu baik secara bergantian maupun bersama jika terjadi pada saat bersamaan (pada kasus PKL yang menempati area parkir dan trotoar biasanya tempat aktivitas akan meluber ke jalan maupun lapangan

1. Kegiatan berdagang di lapangan Gasibu menempati trotoar dan parkir di sisi jalan kawasan Gasibu melingkar menutupi lapangan Gasibu
2. Kegiatan berolahraga menempati tengah lapangan Gasibu dan jalur jogging track. Ada pembagian ruang aktivitas yang cukup untuk olahraga
  - Sepakbola : Ditengah lapangan Gasibu
  - Volley : Ditengah lapangan Gasibu
  - Bulu tangkis : Ditengah lapangan Gasibu .sisi jalur jogging track
  - Lari : Jalur jogging Track
3. Kegiatan berekreasi menyebar di seluruh area lapangan
  - Bersantai di lapangan dan sisi jalur jogging track
  - Bersantai di bangku taman, gazebo
  - Berjalan di pedestrian lapangan Gasibu

**C.5 Tabulasi Hasil penyebaran kuesioner**

No	Variabel	Pertanyaan	Jumlah Pemilih				Persentase Penilaian Responden			
			M	CM	KM	TM	M	CM	KM	TM
			A	B	C	D	A	B	C	D
<b>I</b>	Aspek Needs									
<b>A</b>	Kenyamanan									
<b>1</b>	Iklm	Suhu udara ketika sedang berkegiatan di lapangan Gasibu dan sekitarnya	22	41	7	0	31%	59%	10%	0%
<b>2</b>	Tempat duduk	Fasilitas tempat duduk yang disediakan,	8	39	20	3	11%	56%	29%	4%
<b>3</b>	Fasilitas Penunjang (Makan/Minum)	fasilitas ruang makan dan minum yang memadai	12	26	20	3	17%	37%	29%	4%
<b>4</b>	Kelengkapan Pedestrian	kondisi trotoar sekitar lapangan gasibu	18	30	19	3	26%	43%	27%	4%
<b>5</b>	Pencahayaan	kondisi penerangan jalan sekitar lapangan gasibu?	16	32	20	2	23%	46%	29%	3%
<b>6</b>	Taman	Keindahan taman untuk kebutuhan rekreasi dan olah raga	12	33	24	1	17%	47%	34%	1%
<b>B</b>	Relaksasi									
<b>1</b>	Jarak terhadap kebisingan dan lalu lintas	jarak lapangan gasibu dengan jalan dimana kebisingan	17	28	22	3	24%	40%	31%	4%

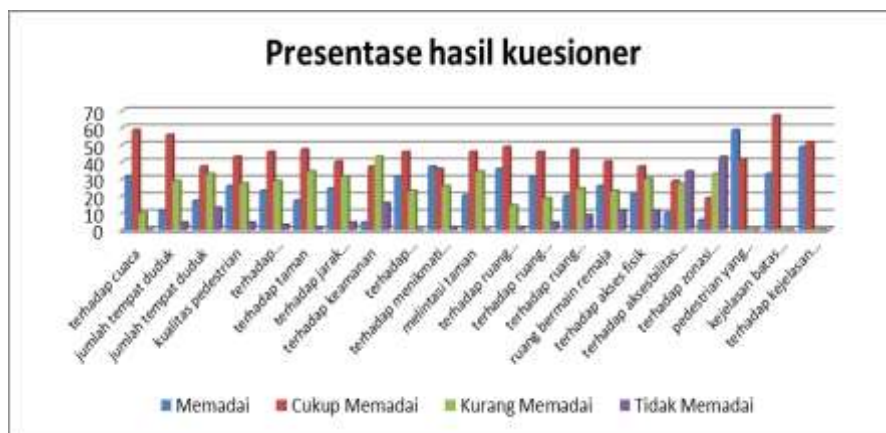


No	Variabel	Pertanyaan	Jumlah Pemilih				Persentase Penilaian Responden				
			M	CM	KM	TM	M	CM	KM	TM	
			A	B	C	D	A	B	C	D	
		lalu lintas terjadi									
2	Keamanan	Rasa aman ketika sedang melakukan kegiatan di lapangan Gasibu	3	26	30	11	4%	37%	43%	16%	
C	Keterlibatan secara Pasif										
1	Kemudahan Observasi	kemudahan dalam aktivitas olahraga bapak/ibu/saudara	22	32	16	0	31	46%	23%	0%	
2	Menikmati pemandangan	dapat menikmati pemandangannya sebagai sarana ruang public yang memadai	26	25	18	1	37	36%	26%	1%	
D	Keterlibatan Secara Aktif										
1	Melintasi Taman	Jalur taman dapat di lintasi dan nikmati secara visual	14	32	24	0	20%	46%	34%	0%	
2	Ruang untuk Berkomunikasi	Tersedianya sarana ruang untuk berkomunikasi	25	34	10	1	36%	49%	14%	1%	
3	Ruang untuk Perayaan/festival	Tersedianya sarana prasarana untuk kegiatan perayaan/Festival	22	32	13	3	31%	46%	19%	4%	

No	Variabel	Pertanyaan	Jumlah Pemilih				Persentase Penilaian Responden			
			M	CM	KM	TM	M	CM	KM	TM
			A	B	C	D	A	B	C	D
4	Ruang untuk bermain anak anak	Tersedianya ruang untuk bermain anak anak sudah memadai	14	33	17	6	20%	47%	24%	9%
	Ruang untuk bermain remaja	tersedianya sarana ruang bermain untuk remaja	18	28	16	8	26%	40%	23%	11%
II	ASPEK RIGHT									
A	Akses									
1	Akses Fisik	ketersediaan sarana prasarana fisik lapangan gasibu	15	26	21	8	21%	37%	30%	11%
2	Penghalang Visual	Aksesibilitas ruang memadai untuk menikmati pemandangan lapangan Gasibu	7	20	19	24	10%	29%	27%	34%
3	Zonasi Aktivitas	pembagian ruang jenis jenis olah raga	4	13	23	30	6%	19%	33%	43%
III	ASPEK MEANINGS									
1	Hubungan yang sederhana antar Pedestrian	Pedestrian sudah terhubung ke seluruh kawasan lapangan gasibu dengan baik sebagai	41	0	0	29	59%	0	0	41%

JURNAL PELITA TEKNOLOGI

No	Variabel	Pertanyaan	Jumlah Pemilih				Persentase Penilaian Responden				
			M	CM	KM	TM	M	CM	KM	TM	
			A	B	C	D	A	B	C	D	
		sarana jalan kaki									
3	Kejelasan batas area	ada Kejelasan batas area antara sarana pedestrian dengan tempat pedagang	23	0	0	47	33%	0	0	67%	
4	Landmark	tersedianya Landmark yang mencirikan kawasan ini adalah ruang public lapangan gasibu sebagai sarana olahraga	34	0	0	36	49%	0	0	51%	



### C.7 Penjelasan Responden Terhadap Pertanyaan Kuesioner (Kesimpulan)

Dalam Kuesioner tersebut juga selain pertanyaan yang sifatnya multi choice juga dimasing masing pertanyaan di buatkan juga penjelasan dimana dari 70 Responden tersebut, peneliti mencoba membuat kesimpulan dari masing masing variable sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Kesimpulan penjelasan kuesioner dari Responden**

No	Variabel	Kesimpulan Penjelasan Dari Responden
I	Aspek Needs	
A	Kenyamanan	
1	Iklm	Pepohonan cukup memadai karena sekeliling sisi jogging track dan trotoar sudah tersedia pepohonan namun pelindung panas di wilayah timur dan selatan kurang pohon pelindung
2	Jumlah Tempat duduk	Jumlah tempat duduk Sangat kurang sehingga banyak para pengunjung yang duduk lesehan
3	Fasilitas Penunjang (Makan/Minum)	Banyak PKL sebagai fasilitas pengunjung menikmati makan dan minum akan tetapi terlalu banyak dan tidak tertata nya pengaturan PKL membuat kenyamanan sangat terganggu sekali
4	Kelengkapan Pedestrian	Pedestrian sudah cukup Baik akan tetapi untuk sekelas ruang public yang digunakan oleh warga Kota Bandung kurang menarik secara Visual
5	Pencahayaan	Pencahayaan kurang terang terutama untuk malam hari sehingga warga tidak bisa beraktivitas olahraga malam hari
6	Taman	Masih kurang, lapangan sepakbola tidak terpelihara rumputnya, lapangan gasibu terbantu dengan pepohonan yang sudah lama di tanam
B	Relaksasi	
1	Jarak terhadap kebisingan dan lalu lintas	Walau jarak antar jalan raya dengan lapangan gasibu sangat dekat akan tetapi tidak mempengaruhi kami dalam menjalankan aktivitas olahraga yang sangat tidak nyaman bagi kami adalah padatnya yang berjualam
2	Keamanan	Walau ada pos polisi didepan dekat gedung sate akan tetapi pantauan kurang karena luasannya lapangan sehingga diharapkan dibuatkan pos polisi juga di sekitar lapangan gasibu ini
C	Keterlibatan secara Pasif	
1	Kemudahan Observasi	Sangat sulit bagi kami untuk beraktivitas dengan optimal berolahraga karena begitu banyaknya para pedagang kaki lima dan lahan parkir yang terbatas sehingga sebagian badan jalan dan trotoar digunakan oleh PKL

No	Variabel	Kesimpulan Penjelasan Dari Responden
2	Menikmati pemandangan	Lapangan gasibu sebetulnya memiliki view yang bagus sebelah utara dapat melihat megahnya gedung sate sebelah utara bisa melihat monument pahlawan, namun kami kira kurang optimal karena view tersebut tidak didukung oleh pemeliharaan lingkungan yang baik di lapangan gasibunya
D	Keterlibatan Secara Aktif	
1	Melintasi Taman	Masih kurangnya taman taman di kawasan gasibu, kalo seperti gedung sate taman nya kami yakin akan menjadi hal yang baru dan menarik bagi warga
2	Ruang untuk Berkomunikasi	Masih terbatas, masih terbatasnya ruang seperti tidak tersedianya tempat duduk atau gazebo jadi anda bisa liat bahwa warga kalo ngobrol ya lesehan di rumput atau dilapangan
3	Ruang untuk Perayaan/festival	Untuk perayaan gasibu sudah memadai karena memiliki lahan yang sangat luas akan tetapi perlu di tambah fasilitas seperti tempat sampah, WC tempat duduk nya,kalo perlu kantin jangan PKL seperti sekarang
4	Ruang untuk bermain anak anak	Kami kira sedikit ruang untuk bermain anak tergantung jenis permainannya paling anak anak hanya bisa main layang layan dan kelereng karena ya memang fasilitas bermain di sini masih minim
	Ruang untuk bermain remaja	Aktivitas bermain untuk remaja masih sifatnya umum paling sepak bola, bulu tangkis dan jogging saja kami kira perlu ruang juga yang untuk meningkatkan penyemangat kalangan pemuda untuk berolahraga minimal lapangan gasibu dibuat yang kreatif ama ridwan kamil menjadi sarana olahraga yang menarik
II	ASPEK RIGHT	
B	Kebebasan Aktivitas	Kami kira penghambat satu satu nya ya hanya PKL perlu pengaturan yang tegas
1	Penggunaan ruang Multi use	Lahan luas tapi tidak ada fasilitas pendukung hanya membentang saja lapangan walaupun lapangan ini bisa digunakan kegiatan olahraga apapun
2	Zonasi Aktivitas	Tidak ada batasan yang jelas sehingga ujung ujungnya nyampur saja kegiatan olahraganya ada yang bermain bulu tangkis ada yang jogging ada yang bermain sepak bola ada juga yang ngerumpi
B	Klaim/Pengakuan	
1	Jumlah ruang Bebas pada saat tertentu didominasi pengguna	Menurut kami lebih ruang di kawasan ini lebih banyak lahannya habis dipakai PKL disbanding untuk berolahraga
III	ASPEK MEANINGS	

No	Variabel	Kesimpulan Penjelasan Dari Responden
1	Hubungan yang sederhana antar Pedestrian	Sudah terhubung Cuma kurang menarik banyak yang sudah rusak juga trotoarnya
2	Wadah Hubungan Sosial	Belum buktinya bisa dilihat sendiri fasilitas ruang komunikasi disini hanya lapangan saja dan tempat duduk yang terbatas
3	Kejelasan batas batas area	Tidak ada batasan jenis kegiatan olahraga
4	Tempat ruang untuk Even2	Belum masih perlu penambahan fasilitas pendukung

Sumber: Hasil analisis 2014

#### IV. Kesimpulan Dan Saran

##### D.1 Kesimpulan

##### Persepsi pengguna terhadap kualitas ruang publik di lapangan Gasibu

Persepsi pengguna terhadap kualitas ruang publik di lapangan Gasibu adalah : Lapangan Gasibu merupakan ruang publik yang berkualitas, karena secara keseluruhan variabel kebutuhan, hak dan makna pada semua aspek menunjukkan nilai baik, namun jika dilihat secara lebih rinci pada tiap faktor, diketahui bahwa kualitas tersebut belum optimal, karena beberapa sub faktor hanya mempunyai nilai cukup dan kurang baik

a. Persepsi pengguna terhadap kualitas lapangan Gasibu, meliputi

1. variabel kebutuhan meliputi

- **Faktor Kenyamanan**, meliputi pada
  - a. Iklim memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 59%
  - b. tempat duduk memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 59%
  - c. Fasilitas penunjang makan/minum, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 37%
  - d. kelengkapan pedestrian, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 43%

- e. Pencahayaan, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 46%
- f. Kondisi taman, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 47%
- **Faktor Relaksasi meliputi**
  - a. Jarak terhadap kebisingan dan lalu lintas memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 40%
  - b. Faktor keamanan memiliki penilaian tidak memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 43%
- **Faktor Keterlibatan secara pasif meliputi**
  - a. Kemudahan Observasi 46%, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 40%
  - b. Menikmati pemandangan 36% memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 40%
  - **Faktor keterlibatan secara aktif meliputi**
    - a. melintasi taman, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 46%
    - b. ruang untuk berkomunikasi, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 49%
    - c. ruang untuk perayaan memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 46%
    - d. ruang untuk bermain anak-anak, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 47%
    - e. ruang untuk bermain remaja, memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 40%

b. Variabel Hak, meliputi

- Akses meliputi
  - a. Akses Fisik memiliki penilaian cukup memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 37 %
  - b. Penghalang Visual memiliki penilaian tidak memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 34%
  - c. Zonasi Aktivitas memiliki penilaian tidak memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 43%

C. variabel makna

1. Faktor Pedestrian memiliki penilaian memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 59%
2. Faktor Kejelasan batas area memiliki penilaian tidak memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 67%
3. Faktor Landmark memiliki penilaian tidak memadai dengan nilai persentase menurut persepsi pengguna lapangan Gasibu adalah 51%

## D.2 Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan dan sesuai dengan temuan di lapangan Gasibu, peneliti merekomendasikan arahan peningkatan kualitas ruang publik lapangan Gasibu sebagai berikut :

1. keberadaan PKL ditertibkan dan mengembalikan lapangan Gasibu sebagai ruang publik olahraga dan rekreasi dan bebas PKL
2. Membangun fasilitas kantin yang memadai di sekitar area tempat peristirahatan para pengguna lapangan Gasibu
3. Meningkatkan aspek keamanan dengan menambah fasilitas pos keamanan di sekitar lapangan Gasibu
4. Menambah fasilitas olahraga seperti taman bermain anak, basket, bulu tangkis
5. Menambah fasilitas jumlah taman sehingga dapat dinikmati keindahannya secara visual



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Carr Stephen, Mark Francis, Leane G. Rivlin, Andrew M Stone, 1995, PUBLIK SPACE, Cambridge University Press
- [2] Chapman David, 1996, CREATING NEIGHBOURHOODS and PLACE IN THE BUILT ENVIRONMENT, E & FN SPON
- [3] Danisworo, Mohammad, 1992, ARSITEKTUR, KOTA DAN LINGKUNGAN HIDUP, Institut Teknologi Bandung
- [4] Garhnam Harry Launce, 1985, MAINTAINING THE SPIRIT OF PLACE, process for The Preservation of town Character, PDF Publisher Corporation, Meza Arizona
- [5] Lynch, Kevin, 1981, GOOD CITY FROM, MIT Press, Cambridge
- [6] Moh Nazir, Ph. D, 1985, METODE PENELITIAN, Ghalia Indonesia